

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan data yang didapat dari sekolah, sebelum peneliti menyajikan data tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Kreasi Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Sejarah Singkat TK Islam Nurul Ibadah

TK Islam Nurul Ibadah didirikan oleh ketua yayasan mesjid nurul ibadah yaitu Drs. KH. Ibrahimi Hasani dan pertama kalinya dibangun pada tahun 2000. Pertama kali dibuka hanya ada 1 program jenjang pendidikan yaitu TK (Taman Kanak-Kanak) mulai beroperasi pada tahun 2002, kemudian ditambah 1 program jenjang pendidikan KB (Kelompok Bermain) dibangun pada tahun 2008, jadi di Tk Islam Nurul Ibadah ada 2 jenjang pendidikan yaitu KB (Kelompok Bermain) dan Tk (Taman Kanak-Kanak).

Adapun Tk Islam Nurul Ibadah ini yang membangun bagian dari yayasan mesjid Nurul Ibadah dan masyarakat umum, bukan milik pribadi. Jadi yang

mengelola Tk tersebut bagian dari yayasan Mesjid Nurul Ibadah, maka dari itu nama Tk diambil dari nama mesjid yaitu Tk Islam Nurul Ibadah, dan Tk berukuran 466 M³.

Sejak pertama kali dibangun Tk pada tahun 2000 hanya ada 3 orang guru dan 1 kepala sekolah dengan murid 30 orang anak, untuk KB (Kelompok Bermain) awal dibuka tahun 2008 memiliki 12 orang anak yang masuk sekolah karena sebagian masyarakat masih belum mengetahui bahwa di sekolah Tk Islam Nurul Ibadah ada program pendidikan KB (Kelompok Bermain).

Sekolah Tk Islam Nurul Ibadah juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler mulai aktif pada tahun 2012, adapun kegiatan ekstrakurikulernya seperti Mewarna, Menari, Dram band, Baturai pantun dengan Maulid habsyi. Tetapi pada tahun 2012 kegiatan ekstrakurikulernya hanya ada 2 kegiatan yang diterapkan yaitu menari dan mewarna, untuk guru yang mengajarkan kegiatan menari dan mewarna itu berasal dari luar sekolah bukan dari guru di sekolah Tk Islam Nurul Ibadah tersebut. Kemudian pada tahun 2017 yang mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler menari dan mewarna itu guru dari sekolah Tk Islam Nurul Ibadah yang sudah sering mengikuti pelatihan diluar sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dram band, baturai pantun dan maulid habsyi mulai aktif pada tahun ajaran 2015/2016, guru yang mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun dan maulid habsyi itu langsung dari guru

di sekolah Tk Islam Nurul Ibadah, dan untuk kegiatan ekstrakurikuler dram band yang mengajarkannya mahasiswi dari ULM.

2. Lokasi TK Islam Nurul Ibadah

Secara geografis, Taman Kanak-Kanak Islam Nurul Ibadah dan Kelompok Bermain Anak Nurul Ibadah terletak di jalan H. Mahat Kasan NO.61 Gatot Subroto Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kode Pos 70236.

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Nurul Ibadah

a. Visi

- 1) Pembelajaran berbasis keagamaan
- 2) Pembelajaran yang menyenangkan

b. Misi

- 1) Menciptakan generasi shaleh
- 2) Menciptakan generasi yang patuh pada orang tua
- 3) Menciptakan generasi senang belajar

4. Program Jenjang Belajar

- a. Kelompok Bermain (KB) 1, Usia 2,5 – 3 Tahun
- b. Kelompok Bermain (KB) 2, Usia 3 – 4 Tahun
- c. Taman Kanak-Kanak (TK) A, Usia 4 – 5 Tahun
- d. Taman Kanak-Kanak (TK) B, Usia 5 – 6 Tahun

5. Identitas TK Islam Nurul Ibadah

**Tabel III. Profil Tk Islam Nurul Ibadah
Program Taman Kanak-Kanak (TK)**

1	NAMA TK	:	TK ISLAM NURUL IBADAH
2	JENIS LAYANAN	:	TAMAN KANAK-KANAK (TK)
3	ALAMAT	:	JL. H. MAHAT KASAN NO.61 GATOT SUBROTO KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR KOTA BANJARMASIN KODE POS 70236
4	TAHUN BERDIRI	:	2003
5	NO. SK/IZIN OPERASIONAL	:	420/189/-Sekret/Dipendik 2010
6	NPSN	:	30312651

6. Status Gedung Yang Dimiliki

Status Bangunan

- a. Kelompok Bermain : Milik Yayasan Mesjid
- b. Taman Kanak-Kanak : Milik Yayasan Mesjid
- c. Kantor : Milik Yayasan Mesjid

Sumber Dana : Dari wali murid dan dari masyarakat umum

7. Keadaan Pendidik

Guru merupakan komponen yang terpenting didalam sekolah, dengan adanya guru yang berkualitas maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan dapat menjadikan anak didik yang berkembang serta berkualitas. Untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas, maka guru dapat berproses untuk meningkatkan kemampuan dalam mendidik. Adapun pendidik yang berada di Tk

Islam Nurul Ibadah Jl. H. Mahat Kasan No.61 Gatot Subroto Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 9 orang.

Tabel IV. Keadaan Pengelola Tk Islam Nurul Ibadah

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Wahyu Norhidayah S.Pd	Banjarmasin, 05-12-1972	Kepala Sekolah	S1
2	Murlina S.Pd	Banjarmasin, 24-05-1991	Sekretaris	S1
3	Feni Triyana S.Pd	Kandangan, 28-02-1980	Bendahara	S1

Tabel V. Keadaan Pendidik Taman Kanak-Kanak (TK)

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Feni Triyana S.Pd	Kandangan, 28-02-1980	Pendidik	S1
2	Murlina S.Pd	Banjarmasin, 24-05-1991	Pendidik	S1
3	Nita Faulina S.Pd	Banjarmasin, 30-05-1991	Pendidik	S1
4	Riska Noor Hafizah S.Pd	Banjarmasin, 31-10-1993	Pendidik	S1
5	Santi Rohani S.Pd	Banjarmasin, 13-02-1973	Pendidik	S1
6	Dea Ayu Anwari A.Md	Banjarmasin, 29-10-1997	Pendidik	S1

**Tabel VI. Keadaan Pendidik Kegiatan Ekstrakurikuler
Taman Kanak-Kanak (TK)**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dea Ayu Anwari A.Md	Banjarmasin, 29-10-1997	Pelatih Mewarna	S1

2	Riska Noor Hafizah S.Pd	Banjarmasin, 31-10- 1993	Pelatih Mewarna	S1
3	Feni Triyana S.Pd	Kandangan, 28-02- 1980	Pelatih Menari	S1
4	Santi Rohani S.Pd	Banjarmasin, 13-02- 1973	Pelatih Menari	S1
5	Eka Hidayati S.Pd	Banjarmasin, 14-01- 1990	Pelatih Maulid Habsyi	S1
6	Nisa Ulhair S.Pd	Batola, 16-03-1993	Pelatih Maulid Habsyi	S1
7			Pelatih Dram Band	
8	Wahyu Norhidayah S.Pd	Banjarmasin, 05-12- 1972	Pembuat Teks Baturai Pantun	S1

8. Keadaan Anak Didik

Tabel VII. Keadaan Anak Usia Taman Kanak-Kanak (TK) B

No	Nama	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orang Tua
1	Aisha Naura Salsabila	P	Abu Dhabi Madinat Zayed	16 – 04 - 2015	M. Afif Budiman
2	Alifa Zaina	P	Banjarmasin	21 – 04 - 2014	Mursikin

	Humaida				
3	Aqela Hasna	P	Banjarmasin	27 – 05 - 2015	Taufikurahman
4	Aufaa Bhakti Pratama	L	Banjarmasin	05 – 05 - 2015	Erial Hari Goenawan
5	Delmiana Artie Gunawan	P	Banjarmasin	01 – 04 - 2015	Ardhi Gunawan
6	Faiza Nur Safira	P	Banjarmasin	30 – 06 - 2014	H. Khairullah
7	Fathimah Azzahra	P	Banjarmasin	21 – 11 - 2014	Winarto
8	Haidar Ali	L	Banjarmasin	20 – 05 - 2015	A.Rudini
9	Hasna Nurkamila Ahyan	P	Amuntai	26 – 03 - 2015	A.Hidayatannor
10	Kamila Nuraini	P	Banjarmasin	06 – 02 - 2015	Adrea Renaldy
11	M. Helmi Alghifari	L	Banjarmasin	08 – 04 - 2014	Eko Sunarto
12	M. Raffa Al Hafiz	L	Banjarmasin	24 – 11 - 2015	Rizal
13	M. Rizki	L	Banjarmasin	26 – 01 - 2016	Auliya Rahman
14	M. Wafi Athaya	L	Banjarmasin	16 – 05 - 2014	M. Riduan
15	Naufal Amin Humaidi	L	Banjarmasin	23 – 07 - 2014	Humaidi
16	Riffat Ramadhan Ahmad Setiawan	L	Banjarmasin	03 – 07 - 2015	Yulius Cahyo Ariestiawan
17	M. Refly Arrasyid	L	Banjarmasin	09 – 01 - 2014	M. Asrani
18	A.Rayyan Syauqi	L	Banjarmasin	11 – 05 - 2014	A.Ridha
19	Dzaki Ibnu Ahmad	L	Banjarmasin	08 – 09 - 2014	A.Fauzi
20	Fatiha Rizqa Addien	P	Banjarmasin	27 – 07 - 2015	M. Yasir
21	Nadia Nabila	P	Banjarmasin	25 – 05 - 2015	M. Fauzan
22	Helena Wida Febia	P	Banjarmasin	18 – 02 -	Hamidi
23	M. Farid Slamet	L	Banjarmasin	17 – 09 - 2014	Slamet

24	M. Kholiq	L	Banjarmasin	06 – 01 - 2014	Waris Subadi
25	M. Lintang Pradipta	L	Banjarmasin	25 – 05 - 2015	Timbul Suandi
26	M. Raihandi	L	Banjarmasin	08 – 01 - 2015	M. Riadi
27	Raffa Ramadhan	L	Kertak Hanyar	02 – 07 - 2015	Reynaldi Harry Saputra
28	Siti Nur Aqilah	P	Malang	27 – 04 - 2016	Aris Susanto
29	Zafira Alike Kirana Shanum	P	Banjarmasin	13 – 06 - 2014	A.Hijazi
30	Zhafira Salsabela Puteri	P	Banjarmasin	26 – 08 - 2014	Redi Fitriadi
31	Naura Qonita Alba	P	Banjarmasin	14 – 02 - 2014	Hendrintri Supriyana
32	Naura Syabila Az Zahra	P	Banjarmasin	22 – 09 - 2014	H. Fahri Riswandi
33	Hanan Raziq	L	Barabai	25 – 11 - 2014	H. Marbaqi

9. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Islam Nurul Ibadah

TK Islam Nurul Ibadah memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang dan cukup memadai dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Islam Nurul Ibadah pada tahun 2020. Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Islam Nurul Ibadah baik berupa fisik maupun non fisik dan mempunyai peranan penting dalam kebersihan lingkungan sekolah maupun dalam proses belajar

mengajar. Jadi TK Islam Nurul Ibadah merupakan suatu lembaga pendidikan yang baik dan mampu memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan, sehingga dengan demikian anak dapat mengembangkan perkembangannya secara baik.

10. Jadwal Kegiatan TK Islam Nurul Ibadah

Kegiatan belajar mengajar di Tk Islam Nurul Ibadah berlangsung setiap hari senin sampai hari sabtu. Kegiatan berlangsung mulai jam 07:15 wita yang diawali dengan penyambutan kedatangan anak di depan pagar, dan bermain bebas di halaman sekolah. selanjutnya pada jam 08:00-08:30 wita kegiatan baris berbaris, bernyanyi dengan gerak dan lagu untuk hari senin-rabu, kalau hari kamis dinamakan hari raya anak karena khusus setiap hari kamis anak bermain bebas, seperti program mengadakan permainan dengan menghadirkan badot, mengadakan pentas seni, lomba mewarna, dan untuk hari jum'at khusus jum'at taqwa seperti anak-anak menyeter hapalan surah-surah. Adapun kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada rincian di bawah ini.

Tabel VIII. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Nurul Ibadah

Waktu	Kegiatan	Ket
07.15-08.00	- Penyambutan kedatangan anak -Berkumpul di halaman untuk bermain bebas	
08.00-08.20	- Anak-anak merapikan sandal dan sepatu ketempatnya kemudian anak-anak berkumpul di dalam ruangan - Berbaris/bernyanyi bersama dengan gerak dan lagu	
08.50-09.10	Pembukaan - Salam, membaca do'a harian dan membaca surah surah	

	<p>pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi bersama/absen 	
09.10-09.20	<p>Pijakan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sesuatu yang berkaitan dengan tema - Membacakan buku cerita atau buku yang berkaitan dengan tema - Memberikan gagasan cara cara menggunakan bahan main - Memberikan kesepakatan aturan main - Menjelaskan aturan main - Menerapkan urutan transisi main 	
09.20-09.40	<p>Pijakan saat main</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak bermain sesuai dengan minatnya/temanya 	
09.40-09.45	<p>Pijakan setelah main</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melatih anak untuk bertanggung jawab membereskan alat-alat main - Saling menceritakan pengalaman main anak 	
09.45-10.20	<p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan - Do'a makan - Makan bersama - Do'a sesudah makan 	
10.20-11.00	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak tentang permainan yang sudah dimainkan - Anak saling menceritakan pengalamannya - Menyampaikan kesimpulan - Menyampaikan informasi kegiatan esok hari 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi bersama - Do'a penutup dan salam 	
--	--	--

Keterangan: Dalam pembelajaran selama 1 minggu dibagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya, 3 hari untuk pembelajaran mengikuti sesuai tema senin sampai rabu, 1 hari untuk hari kamis khusus hari raya anak seperti kegiatan menghadirkan badut dan anak dapat bermain sepuasnya, dan 1 hari untuk hari jum'at taqwa seperti anak-anak praktek shalat subuh di mesjid dan menyeter hapalan surah-surah pendek, sedangkan untuk hari sabtu sekolah libur.³⁶

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini yaitu data dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi terhadap guru di Tk Islam Nurul Ibadah. Guru yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, ke 3 guru tersebut merupakan lulusan dari sarjana PAUD. Adapun guru pertama yaitu ibu WN beliau saat ini menjabat sebagai kepala sekolah, kedua ibu FT beliau mengajar di kelompok A1 sekaligus guru pelatih tari kreasi, dan yang ketiga ibu SR beliau mengajar di kelompok B sekaligus guru pelatih tari kreasi.

Berdasarkan hasil yang di dapat dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Tk Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Pada hari rabu tanggal 25 November 2020 jam 09:00 peneliti ke sekolah Tk Islam Nurul Ibadah ingin bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta izin

³⁶CWKS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah 17/12/2020.

melakukan penelitian dan disambut dengan baik oleh guru yang berada di Tk Islam Nurul Ibadah, pada waktu itu ibu kepala sekolah sedang ada kegiatan diluar sekolah jadi peneliti bertemu dengan guru yang bersangkutan untuk meminta izin melakukan observasi dan wawancara dengan beliau selama beberapa kali.

Pada hari kamis tanggal 3 dan 10 desember 2020 jam 10:00 peneliti melakukan observasi di Tk Islam Nurul Ibadah, pada waktu itu anak-anak masih belajar seperti biasa di dalam kelas kemudian setelah jam pelajaran berakhir anak-anak istirahat sebentar untuk bermain bebas, kemudian guru mengajak anak berkumpul untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi, peneliti melihat ada 10 orang anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi, pada waktu itu dibagi menjadi 2 kelompok dengan 2 orang guru pelatih tari kreasi namun tetap bersamaan mengajarkannya. Sebelum di mulai guru mengatur barisan kepada anak agar tidak tersenggol dengan teman yang lain setelah itu guru melakukan pemanasan kurang lebih 5 menit baru masuk kegiatan menari, tema yang digunakan lagu islami dan gerakannya juga menyesuaikan dengan lagu.

Pertama guru memutar lagu secara perlahan untuk mencontohkan 1 gerakan dulu kepada anak kemudian anak mengikuti gerakan yang dicontohkan guru sebelumnya, setelah itu guru membantu membetulkan gerakan anak yang belum bisa mengikuti gerakannya, guru terus mengulang beberapa kali pada gerakan pertama sampai anak dapat mengingat dan mengikuti, kedua guru melanjutkan memutar lagu dan mencontohkan gerakan yang selanjutnya, dimana anak mengikuti lagi gerakan yang kedua sampai berulang-ulang kali guru melatih agar anak dapat mengingat

gerakan sesuai dengan lagu, guru mengulang kembali gerakan yang pertama dan kedua sampai beberapa kali setelah itu guru memerintahkan anak-anak agar berbaris yang rapi karena waktu latihan sudah berakhir dan dilanjutkan lagi minggu depan tetapi sebelum bubar barisan guru mengevaluasi dengan mengulang 2 gerakan yang telah diajarkan kepada anak agar guru dapat melihat perkembangan anak dalam gerakan menari. Maka peneliti juga dapat melihat bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak dalam gerakan menari karena ini masih pertama jadi ada anak yang sudah mulai berkembang dalam gerakannya dan masih ada sebagian yang belum berkembang.

Pada hari selanjutnya tanggal 17 desember dan 24 desember 2020 peneliti melakukan observasi lagi di Tk Islam Nurul Ibadah untuk melihat kegiatan anak menari, sebelum memulai kegiatan anak melakukan pemanasan dengan mengulang gerakan yang sudah diajarkan sebelumnya, baru melaksanakan kegiatan menari dengan menambah gerakan yang akan ditarikan lagi yaitu gerakan yang ketiga dan keempat ini sama dilakukan guru dengan mencontohkannya 1 gerakan terlebih dahulu sampai berulang-ulang kali anak mengikuti baru dilanjutkan dengan gerakan yang selanjutnya, setelah dilakukan berulang-ulang maka guru melakukan gerakan dari yang pertama sampai yang diajarkan untuk melatih anak mengingat gerakan sesuai dengan musik, karena ini sudah beberapa kali guru dapat melihat perkembangan kinestetik anak dalam gerakan jadi peneliti melihat ada anak yang sudah berkembang sesuai harapan dalam gerakan dan masih ada sebagian yang mulai berkembang.

Pada tanggal 07 januari 2021 peneliti melakukan observasi melihat kegiatan anak menari dari gerakan pertama sampai gerakan yang selanjutnya diajarkan, dimana anak dapat menyesuaikan musik dengan gerak, menyesuaikan gerak dengan teman yang lainnya dan kelenturan tubuh anak dalam bergerak, kalau ada anak yang belum bisa menyesuaikan maka guru melakukan pengulangan gerak terhadap anak yang terlambat dalam gerakan, guru terus melatihnya sampai anak mampu mengikuti dan mengingat gerakan, jadi peneliti dapat melihat perkembangan kecerdasan kinestetik anak dari pertama sampai beberapa kali latihan bahwa kecerdasan kinestetik anak sudah berkembang sesuai harapan dan masih ada beberapa anak yang mulai berkembang karena terlambat dalam gerakan dan menyesuaikan gerak dengan lagu.

Pada Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Kreasi Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah bahwa dalam implementasi ini mencakup 3 bagian yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi maka dapat dijabarkan dari hasil wawancara peneliti dengan 2 orang guru pelatih tari kreasi.

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini

Dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ibu FT dan Ibu SR selaku guru pelatih tari bahwa Implementasi merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana dan dijalankan secara benar-benar untuk mencapai tujuan dan terlebih dahulu guru mempersiapkan alat-alat musik yang ingin digunakan seperti salon

dan alat yang lainnya, guru juga melakukan pemanasan terlebih dahulu kepada anak sebelum kegiatan seni tari kreasi dilaksanakan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, pada dasarnya perkembangan anak meliputi aspek jasmani maupun rohani, pembelajaran tari bukan hanya membuat anak pandai menari tetapi juga dapat mengembangkan berbagai macam aspek terutama pada kecerdasan kinestetik karena kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan gerak, dimana kecerdasan tersebut dapat mengembangkan gerak anak dalam perkembangannya, sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan tingkat usia perkembangannya.³⁷

Adapun hal yang perlu Ibu FT dan Ibu SR rencanakan sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dilaksanakan yaitu:

- a. Guru menentukan tema apa yang ingin digunakan
- b. Guru menyesuaikan musik dengan tema yang telah ditentukan
- c. Guru menentukan gerakan yang sederhana/gerak yang dilakukan anak dalam kegiatan sehari-hari, agar anak dapat mengikutinya.

Jadi dengan adanya hal-hal yang guru rencanakan terlebih dahulu agar dapat dilaksanakan dengan baik pada saat kegiatan. pada saat kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi guru tidak memaksakan kepada anak untuk mengikuti kegiatan seni tari kreasi karena dalam kegiatan ini anak bebas memilih

³⁷CWGPT: Catatan Wawancara Guru Pelatih Tari 01/12/2020.

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang diinginkan dan bisa juga sesuai minat bakat anak.³⁸



Foto 1: Anak-anak pemanasan sebelum melaksanakan kegiatan menari dengan gerakan yang akan ditarikan yaitu membungkukkan badan

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini

Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi di Tk Islam Nurul Ibadah, peneliti melakukan beberapa kali wawancara dari tanggal 2 Desember – 23 Desember 2020 dengan ibu FT dan ibu SR selaku guru pelatih tari, peneliti memulai pembicaraan dengan 2 orang guru pelatih tari kreasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah, berikut ini paparan peneliti dari hasil wawancara dengan 2 orang guru pelatih tari kreasi di Tk Islam Nurul Ibadah.

³⁸CWGPT: Catatan Wawancara Guru Pelatih Tari02/12/2020.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi peneliti dengan ibu FT dan ibu SR bahwa memiliki kesamaan pendapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini yang dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu setiap hari Kamis, tetapi kalau ada mengikuti kegiatan seni tari kreasi diluar sekolah maka kegiatan dilaksanakan setiap hari karena untuk melatih anak agar cepat mengingat gerakan yang telah diajarkan oleh guru, sebelum kegiatan tari kreasi dilaksanakan anak-anak belajar sesuai dengan tema seperti biasa, kemudian setelah jam pembelajaran selesai baru kegiatan seni tari kreasi di mulai, anak yang mengikuti kegiatan seni tari kreasi biasanya ada 14 orang dengan 2 guru pelatih tari di bagi menjadi 2 kelompok tetapi kalau anaknya sedikit yang hadir maka digabung saja jadi 1 dan waktu yang digunakan untuk kegiatan seni tari kreasi kurang lebih 30 menit, tema lagu yang digunakan yaitu lagu islami dan lagu anak-anak.

Berdasarkan hasil peneliti wawancara dengan 2 orang guru pelatih tari kreasi bahwa dalam kegiatan seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak hal yang perlu guru lakukan sebelum kegiatan menari di mulai yaitu guru mengatur barisan anak agar ketika menari tidak tersenggol dengan teman yang lain, melakukan pemanasan dengan melatih gerakan yang akan di tarikan kurang lebih 10 menit, kemudian memulai pelaksanaan kegiatan seni tari yang dilakukan anak secara berkelompok dengan adanya kegiatan seni tari kreasi dapat membantu mengembangkan perkembangan anak seperti pada perkembangan kecerdasan kinestetik, guru melatih menggunakan gerakan yang sederhana untuk

anak karena sesuai dengan tingkat usianya, setiap 1 kali pertemuan guru mengajarkan gerakan secara bertahap 2 atau 3 gerakan kepada anak dengan berulang-ulang sampai beberapa kali pertemuan agar anak dapat mengerti dan mengingat gerakannya, ada 5 gerakan yang dilakukan guru dalam 1 lagu dan tidak di targetkan untuk 1 lagu itu beberapa kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan di Tk Islam Nurul Ibadah bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak selalu dilaksanakan sehingga anak dapat berkembang dengan baik, baik itu kemampuan secara fisik maupun kecerdasan anak. Berikut ini beberapa langkah yang diterapkan oleh 2 orang guru pelatih tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik:

- a. Guru mencontohkan gerakan di depan anak-anak dalam menari, menurut Ibu SR dan Ibu FT selaku guru pelatih tari kreasi mengatakan ketika kita mencontohkan gerakan secara perlahan atau bertahap di depan anak-anak, maka anak akan mudah mengikuti dan mengingat gerakan yang telah dicontohkan.
- b. Guru memadukan hitungan dalam gerakan, ini dilakukan agar ada sedikit penegasan gerak ketika anak menari dan dapat memudahkan anak untuk bergerak menyesuaikan dengan teman yang lainnya.
- c. Guru melakukan gerakan tarian diiringi dengan musik dilakukan untuk membangun suasana pada anak agar lebih menarik.

- d. Guru melakukan pengulangan gerakan menari ketika ada anak yang lambat dalam gerakan, maka diajarkan kembali secara berulang-ulang agar anak dapat menyempurnakan irama dan gerak.

Jadi 4 langkah diatas berdasarkan hasil peneliti di lapangan bahwa dalam pelaksanaan seni tari kreasi selalu diterapkan kepada anak, dan guru melakukan beberapa indikator tentang pelaksanaan seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasanan kinestetik anak sebagai berikut:

- 1) Keseimbangan mengangkat kaki kanan dan kiri ke depan atau ke belakang secara bergantian, jadi bagaimana anak dapat menyeimbangkan kaki kanan dan kiri pada saat kegiatan seni tari kreasi.
- 2) Kekuatan anak mengayunkan tangan
- 3) Menyesuaikan gerak tubuh sesuai irama musik,
- 4) Kelenturan tubuh dengan membungkukkan badan.³⁹



Foto 2: Pelaksanaan kegiatan menari dengan berhadap-hadap sambil bertepuk tangan ke atas dan ke bawah.

³⁹CWGPPT: Catatan Wawancara Guru Pelatih Tari 24/12/2020.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini

Evaluasi merupakan tahap akhir dimana setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan baru evaluasi, berdasarkan hasil peneliti wawancara dengan ibu FT dan ibu SR memiliki kesamaan pendapat bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak setelah mengikuti beberapa kali latihan menari, guru melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan anak yang lambat dalam bergerak belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, kemudian guru terus melatih agar anak dapat mengingat gerakannya secara perlahan, adapun alat evaluasi yang digunakan guru yaitu observasi dan unjuk kerja, karena dengan observasi guru dapat mengamati gerakan sesuai dengan perkembangan anak dalam mengikuti gerakan tari kreasi, sedangkan menggunakan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan musik. Maka dengan menggunakan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja, guru juga melakukan penilaian kepada anak apakah anak berkembang kinestetiknya setelah mengikuti kegiatan seni tari kreasi, jadi guru melakukan indikator penilaian kepada anak.

Adapun indikator penilaian seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini yang dilaksanakan oleh guru di Tk Islam Nurul Ibadah menggunakan 4 penilaian diantaranya, BB: Belum Berkembang,

MB: Mulai Berkembang, BSH: Berkembang Sesuai Harapan, BSB: Berkembang Sangat Baik⁴⁰.

Tabel IX Data Hasil Observasi Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Kreasi Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur

No	Nama	Indikator Perkembangan			
		1	2	3	4
1.	Aisya Naura Salsabila	BSH	MB	MB	BSH
2.	Alifa Zaina Humaida	MB	BSH	BSH	MB
3.	Aqela Hasna	BSH	MB	MB	BSH
4.	Faiza Nur Safira	BSH	BSH	MB	MB
5.	Fatimah Az Zahra	MB	BSH	BSH	BSH

Keterangan Indikator:

a. Keseimbangan Tubuh

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Tk Islam Nurul Ibadah mengenai perkembangan kecerdasan kinestetik melalui tari kreasi dengan indikator keseimbangan tubuh maka anak mampu mengangkat kaki kanan dan kiri kedepan atau kebelakang secara bergantian.

Perkembangan kinestetik dari indikator keseimbangan tubuh ini terdapat ada 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan dan 2 orang anak mulai berkembang, ini dapat dilihat pada saat anak melakukan gerakan mengangkat kaki kanan dan kiri kebelakang secara bergantian

b. Koordinasi Tubuh

Berdasarkan hasil peneliti observasi di Tk Islam Nurul Ibadah mengenai perkembangan kecerdasan kinestetik anak bahwa pada indikator koordinasi

⁴⁰CWGPT: Catatan Wawancara Guru Pelatih Tari 04/01/2021.

tubuh ialah kemampuan anak mengayunkan tangan dan kemampuan anak dalam mensesuaikan gerakan baik itu motorik halus maupun kasar.

Perkembangan kecerdasan kinestetik dari indikator kordinasi tubuh dapat dilihat ada 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan dan 2 orang anak mulai berkembang.

c. Kekuatan Fisik

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai kecerdasan kinestetik melalui seni tari kreasi dengan indikator kekuatan fisik yaitu anak mampu menyesuaikan gerak tubuh dengan irama musik.

Perkembangan kinestetik anak melalui indikator ini peneliti melihat ada 3 orang anak mulai berkembang dan 2 orang anak berkembang sesuai harapan.

d. Kelenturan Daya Tahan Tubuh

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai perkembangan kecerdasan kinestetik melalui seni tari kreasi dengan indikator kelenturan daya tahan tubuh yaitu kemampuan anak dalam kelenturan tubuhnya dengan membungkukkan badan. Maka perkembangan kecerdasan kinestetik anak yang peneliti lihat ada 3 orang berkembang sesuai harapan dan 2 orang anak mulai berkembang.

Keterangan Hasil Penilaian Anak:

- 1) BB (Belum Berkembang) = Anak belum mampu melakukan gerakan apa yang telah diajarkan oleh guru.

- 2) MB (Mulai Berkembang) = Anak mulai bisa melakukan gerakan sedikit demi sedikit apa yang telah diajarkan oleh guru.
- 3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Anak sudah bisa melakukan berbagai macam gerakan apa yang telah diajarkan oleh guru.
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik) = Anak bisa melakukan gerakan dengan baik dan lincah apa yang telah diajarkan oleh guru.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah kecamatan Banjarmasin Timur. Berikut ini peneliti memberikan analisis secara sederhana terhadap apa yang telah diteliti pada penelitian ini.

Menurut teori Pendidikan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan dan kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai pelajaran.⁴¹ maka dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dapat memperluas wawasan mereka dalam belajar tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi.

⁴¹Esti Lestari, “ Pembelajaran Seni Tari Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, h. 39.

Menurut teori Haukin menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dapat diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis. Secara tidak langsung Haukin dapat memberikan sebuah penekanan bahwa tari merupakan ekspresi jiwa menjadi sesuatu yang dapat dilahirkan melalui media.⁴²

Implementasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dapat di analisis bahwa implementasi mencakup 3 bagian yakni:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi mengembangkan kecerdasan kinestetik anak

Berdasarkan Menurut teori Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapat mengenai tentang pengertian implementasi. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan⁴³. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana dan dijalankan secara benar-benar untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut.

Sebelum guru melaksanakan kegiatan seni tari kreasi guru menyusun rencana harian terlebih dahulu dan menentukan tema apa yang ingin digunakan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian melaksanakan kegiatan

⁴²Sutini, *Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Kesenian), h. 5.

⁴³Fuji Asthuti, "Implementasi Senam Pinguin dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 14.

ekstrakurikuler seni tari kreasi anak-anak belajar sesuai dengan tema yang ada disekeliling anak, dan menentukan gerakan sesuai dengan musik yang telah ditentukan.

Adapun hal yang perlu guru rencanakan di Tk Islam Nurul Ibadah sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dilaksanakan yaitu:

- a. Guru menentukan tema apa yang ingin digunakan
- b. Guru menyesuaikan musik dengan tema yang telah ditentukan
- c. Guru menentukan gerakan yang sederhana/gerak yang dilakukan anak dalam kegiatan sehari-hari, agar anak dapat mengikutinya.

Maka dengan adanya hal-hal yang guru rencanakan terlebih dahulu dapat dilaksanakan dengan baik pada saat kegiatan.

Menurut teori Aristoteles mengemukakan bahwa tari merupakan gerakan ritme yang tujuannya dapat memberikan gambaran karakter dan kehidupan manusia sebagaimana mereka dapat berperilaku, sedangkan Menurut teori Bagong, seni tari ialah gerakan ritme yang sesuai dengan irama dan bertujuan untuk mengekspresikan perasaan.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli bahwa seni tari bukan hanya tentang gerakan tubuh mengikuti irama, tetapi juga harus sejalan dengan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan kepada penari

⁴⁴Achmad Syeful Anwar, (ed), *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.15.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan dan kemampuan. Kegiatan ekstrakurikuler juga bisa dilaksanakan pada waktu libur sekolah, baik dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan teori Setyowati berpendapat ada tiga syarat materi tari bagi anak usia dini diantaranya, sederhana, praktis dan dinamis. Sederhana yang dimaksud bahwa gerakan yang ditarik dapat berpijak dari hal yang bisa dilakukan anak sehari-hari, sedangkan praktis berkaitan dengan materi yang dipilih dari gerak-gerak yang mudah bagi anak, kemudian dinamis yaitu gerak yang disusun dapat bervariasi agar tidak membosankan bagi anak.⁴⁵

Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan gerak, dimana kecerdasan tersebut dapat mengembangkan gerak anak dalam perkembangannya, sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Anak yang memiliki kecerdasan ini merupakan anak yang tidak bisa diam karena ingin terus bergerak, dan mengajak orang di dekatnya untuk mengobrol atau bermain dengannya.

⁴⁵Aris Setiawan, “ Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pedagogi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2014, h. 56-65.

Adapun menurut teori Kuen & Hunt mengemukakan bahwa jenis kecerdasan kinestetik dalam teori gardner dapat dikembangkan dengan menggunakan tari kreasi atau kreatif, kecerdasan yang paling utama dipengaruhi oleh tari kreasi yaitu kecerdasan kinestetik yang berhubungan dengan gerak tubuh anak.⁴⁶

Menurut teori Atang Supriatna dan Ratna Negara tari kreasi adalah tarian yang merupakan gerakan perkembangan dari gerak tradisional, pola-pola tarian tradisional dapat dikembangkan menjadi bentuk tari kreasi.⁴⁷

Berikut ini beberapa langkah yang diterapkan oleh 2 orang guru pelatih tari kreasi di Tk Islam Nuruk Ibadah untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik:

- a. Guru mencontohkan gerakan di depan anak-anak
- b. Guru memadukan hitungan dalam gerakan
- c. Guru melakukan gerakan tarian diiringi dengan musik
- d. Guru melakukan pengulangan gerakan menari

Dari 4 langkah diatas kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk kecerdasan kinestetik anak usia dini guru melakukan beberapa indikator tentang pelaksanaan seni tari kreasi sebagai berikut:

- 1) Gerakan dalam menyesuaikan irama
- 2) Gerak dalam membungkukkan badan

⁴⁶Ayu Wulandari, "Implementasi Tari Kreasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Tk Rama Landbaw", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2019, h. 79-80.

⁴⁷Reny Alvin, "Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk KB-TK Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017, h. 15-16.

- 3) Gerakan dalam mengangkat kaki ke depan atau ke belakang secara bergantian
- 4) Gerakan mengayunkan tangan

Penerapan tari kreasi di Tk Islam Nurul Ibadah untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, dalam gerakan yang di laksanakan guru pada minggu pertama yaitu gerakan yang mudah agar anak mengerti dan dapat mengikuti, setiap satu kali pertemuan guru mengajarkan gerakan secara bertahap kepada anak dan berulang-ulang kali sampai anak dapat mengingat gerakan tersebut.

Menurut teori Widia Pekerti penerapan tari untuk anak usia dini yaitu eksplorasi, improvisasi, evaluasi dan komposisi tari.

- 1) Eksplorasi, guru mencontohkan gerakan di depan anak-anak
- 2) Improvisasi, guru memadukan hitungan dengan gerakan
- 3) Komposisi, guru melakukan gerakan tarian diiringi dengan musik
- 4) Evaluasi , guru melakukan pengulangan gerakan menari ketika ada anak yang lambat dalam gerakan.⁴⁸

Jadi dari 4 langkah menurut teori di atas berkaitan dengan hasil peneliti dilapangan karena guru juga menerapkan langkah tersebut setiap kali melaksanakan kegiatan seni tari.

⁴⁸ Ayu Wulandari, "Implementasi Tari Kreasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Tk Rama Landbaw Gisting Tanggamus", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019, h. 50.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi

Menurut teori Evaluasi merupakan kegiatan yang mengevaluasi macam-macam gerakan yang sesuai dengan tema dan judul tarian, ini bersifat untuk memperluas dan menetapkan gerakan yang digunakan dengan musik yang mengiringi, dengan adanya evaluasi guru dapat membantu dalam perkembangan anak yang terlambat pada saat melakukan gerakan.

Pada tahap ini guru melakukan evaluasi kepada anak agar guru dapat menilai sejauh mana perkembangan yang anak dapat berkembang, adapun alat evaluasi yang digunakan guru yaitu observasi dan unjuk kerja karena dengan observasi guru dapat mengamati gerakan anak sesuai perkembangan anak dalam mengikuti gerakan tari, sedangkan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan musik. Jadi dengan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja, guru melakukan 4 penilaian pencapaian sesuai dengan perkembangan anak yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan, BSB (Berkembang sangat baik).